BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiringnya perkembangan zaman, tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia juga berkembang lebih jauh. Perkembangan teknologi tidak luput dari dampak yang dihasilkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman. Teknologi merupakan alat yang mempermudah manusia melakukan aktifitas, baik itu dalam hal menulis, membaca, ataupun hal lain yang lebih spesifik seperti mengelola sumber daya dan mendukung pekerjaan. Penggunaan teknologi untuk mendukung pekerjaan berfokus utama kepada komputer. Komputer adalah sebuah alat pengolah data yang bertugas untuk menyajikan informasi kepada pengguna, informasi yang disajikan dapat membantu pengguna untuk melakukan aktifitas tertentu. Di dalam komputer terdapat perangkat lunak yang bertugas untuk memproses data sehingga menghasilkan informasi. Perangkat lunak memiliki fungsi yang berbeda beda sehingga banyak orang yang memanfaatkan perangkat lunak untuk membantu tugas mereka.

Pemanfaatan teknologi perangkat lunak untuk mengelola informasi, sangat membantu dalam dunia kerja. Salah satu contohnya adalah untuk membantu dalam kegiatan manajemen audit. Dengan sistem informasi yang ada, proses untuk melakukan tugas berhubungan dengan manajemen dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

Audit kepatuhan yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah adalah kegiatan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah. Ada berbagai aspek yang diperhatikan saat melakukan pengawasan, yaitu. Aspek kebijakan, aspek keuangan, aspek pegawai, aspek barang daerah. Pelaksanaan audit dilakukan dengan membentuk tim terlebih dahulu. Tim audit masing masing beranggotakan pengendali teknis (dalnis), sebagai penghubung antara instruktur pembantu dengan tim, ketua tim, dan anggota tim. Audit yang dilakukan oleh inspektorat daerah

memiliki banyak putaran dalam satu periode. Ketika periode berubah, maka dokumen audit akan diarsipkan. Di dalam proses audit ini banyak hal hal yang harus diperhatikan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Di dalam proses perencanaan audit, sering terjadi bentrok di pembentukan tim dengan penentuan objek yang akan diaudit. Di bagian pelaksanaan, dalnis merasa bahwa terlalu banyak dokumen yang diterima dan dikirimkan sehingga mengakibatkan sulitnya melacak dokumen yang ada. Pada saat pelaporan, ada dokumen yang harus diformat ulang lagi berdasarkan dokumen yang telah dibuat, ini dirasa kurang efisien oleh para anggota audit. Dari permasalahan yang telah diteliti maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan dalam mengelola proses audit, seperti proses persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Diharapkan dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam kegiatan audit, maka pekerjaan akan menjadi lebih cepat dan efektif.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memberi judul ***“Sistem Informasi Pelaksanaan Audit Internal Pada Lingkungan Pemerintahan Daerah”***

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah dan rumusan masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses perencanaan audit, sering terjadi bentrok di pembentukan tim dengan penentuan objek yang akan diaudit. Dengan kata lain, ada 2 tim atau lebih yang dibentuk untuk objek audit yang sama
2. Dalam proses pelaksanaan, para dalnis merasa bahwa terlalu banyak dokumen yang diterima dan dikirimkan sehingga mengakibatkan sulitnya melacak dokumen yang ada.

3. Dalam proses pelaporan, ada dokumen yang harus diformat ulang lagi berdasarkan dari data yang sudah dimasukkan ke dokumen yang telah dibuat, sehingga dirasa kurang efisien oleh para anggota audit

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang timbul maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses audit yang berjalan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan
2. Bagaimana merancang sistem e-audit yang diusulkan
3. Bagaimana sistem e-audit diuji untuk siap digunakan
4. Bagaimana cara implementasi sistem e-audit yang diusulkan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sebagai tahapan penelitian yang dilakukan maka penulis menerangkan mengenai maksud dan tujuan penelitian :

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulisan ini adalah untuk membangun suatu sistem berbasis web di Inspektorat Daerah Kabupaten Bekasi agar dapat memberikan kemudahan dalam mengolah data yang cepat dan akurat mengenai proses audit.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem yang berjalan terkait pelaksanaan audit
2. Untuk merancang sistem informasi yang diusulkan.
3. Untuk menguji sistem e-audit agar siap untuk digunakan
4. Untuk mengimplementasi aplikasi berbasis web yang dapat membantu proses audit

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat dan berguna bagi Inspektorat Daerah Kabupaten Bekasi, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk berbagai pihak yang terkait dapat memberikan dua kegunaan, yaitu:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini ditujukan kebeberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang terjadi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Bekasi. Diantaranya membantu pegawai untuk melakukan proses audit

b. Bagi Pihak lain

Sebagai sumber informasi yang bermanfaat dan mengetahui tentang sistem informasi pada proses audit yang dilakukan oleh Inspektorat.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini ditujukan ke beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dibangku kuliah ke dunia kerja nyata.

b. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan referensi kepada peneliti lain dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi

1.5 Batasan Masalah

Dalam kegiatan audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Bekasi terdapat beberapa masalah yang mungkin dihadapi, akan tetapi disini penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah. Pembatasannya adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dirancang dan diimplementasi berupa web
2. Tidak ada proses pendaftaran di dalam aplikasi
3. Tidak ada proses pembuatan surat perintah tugas di dalam aplikasi
4. Komunikasi pegawai dilakukan di luar aplikasi

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian beralamat di Komplek Perkantoran Pemerintahan Daerah Kabupaten Bekasi, Jln. Deltamas Boulevard Sukamahi, Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi. Penelitian berjangka waktu 2 bulan, dimulai dari 1 Oktober 2023 sampai dengan 30 November 2023. Berikut adalah rincian waktu penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. 1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023							
		Oktober				November			
1	Pengumpulan Data								
2	Desain Sistem								
3	Pengembangan Aplikasi								
4	Pengetesan Aplikasi								
5	Penerapan Aplikasi								

1.7. Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan Usulan Penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan

Penelitian, Batasan Masalah, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori dari permasalahan yang diangkat, mencakup metode atau teknik yang di gunakan, uraian singkat perangkat implementasi yang dipakai, dan kerangka penyelesaian masalah.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek, metode penelitian dan analisis sistem yang sedang berjalan di Inspektorat Kabupaten Bekasi. Objek penelitian berisikan profil dari Inspektorat Kabupaten Bekasi mulai dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi tugasnya. Metode penelitian menjelaskan mengenai sumber data yang penulis dapatkan baik sumber data primer maupun sekunder. Bab ini juga menjelaskan mengenai metode-metode pendekatan dan pengembangan sistem juga alat bantu analisis dan perancangan serta pengujian untuk softwarena.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi perancangan sistem yang akan dibangun, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan dan implementasi. Perancangan sistem menjelaskan tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang penulis usulkan, dan perancangan basis data. Perancangan antar muka menjelaskan mengenai struktur menu, perancangan input dan output dari sistem yang akan dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan hasil analisa dan saran dari kasus Skripsi yang telah dibuat